

ANALISIS TEKNIKAL MODERN MENGGUNAKAN METODE MACD, RSI, SO, DAN BUY AND HOLD UNTUK MENGETAHUI RETURN SAHAM OPTIMAL PADA SEKTOR PERBANKAN LQ 45

*Agung Pramono*¹
*Iman Murtono Soenhadji*²
*Septi Mariani*³
*Ida Astuti*⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas ekonomi, Universitas Gunadarma
^{2,3,4}{*imanms, mariani, astute*}@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis bagaimana return yang didapat masing-masing saham dari metode Moving Average Convergence Divergence, Relative Strength Index, Stochastic Oscillator, dan Buy and Hold. (2) Untuk mengidentifikasi metode apakah yang paling tepat bila dilihat dari return optimal. Dan (3) Untuk mengidentifikasi saham terbaik berdasarkan return optimal yang dihasilkan oleh metode Moving Average Convergence Divergence, Relative Strength Index, Stochastic Oscillator, dan Buy and Hold. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data pergerakan harga saham sektor perbankan kelompok LQ45 yang diakses melalui situs www.finance.yahoo.com. Hasil penelitian ini adalah: (1) Penggunaan metode Moving Average Convergen Divergen (MACD), Stochastic Oscillator (SO), Relative Strength Index (RSI), dan buy and hold mampu menjawab tujuan penelitian tentang return yang dihasilkan oleh masing-masing saham. (2) Dilihat dari return optimal metode yang paling tepat dilakukan adalah metode buy and hold. Dan (3) Saham terbaik berdasarkan return optimal adalah saham PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI).

Kata Kunci: *Analisis Teknikal, Moving Average Convergence Divergence (MACD), Relative Strength Index (RSI), Stochastic Oscillator (SO), dan Buy and Hold.*

Abstract

The purpose of this research are, to analyze how the return obtained their respective shares of the Moving Average Convergence Divergence method, the Relative Strength Index, Stochastic Oscillator and Buy and Hold methods. We also identify which the most appropriate method of optimal return. Data used in this research taken from internet and various sources. The results shown, Moving Average Convergence Divergent (MACD), Stochastic Oscillator (SO), Relative Strength Index (RSI), and buy and hold methods, are capable to resolve the research objectives. This indicates, the best stock based on optimal return is performed by Bank Mandiri Tbk. (BMRI).

Keywords: *technical analysis, Moving Average Convergence Divergence (MACD), Relative Strength Index (RSI), Stochastic Oscillator (SO), and Buy and Hold*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu istilah yang sudah sering kita dengar, tentunya

berkaitan dengan masalah keuangan. Investasi adalah suatu penanaman modal, dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa depan dengan jangka

waktu tertentu. Keuntungan atau *return* yang didapat juga berbeda-beda, tergantung dari jangka waktu dan risiko investasi. Investasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu investasi riil dan investasi finansial. Saat ini investasi finansial dalam bentuk surat berharga (obligasi, saham, atau surat berharga lainnya) lebih menarik karena dianggap memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dan relatif tidak membutuhkan perizinan yang rumit. Investasi surat berharga yang marak di Indonesia selama kurun waktu 10 tahun terakhir adalah investasi di pasar modal terutama saham. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 IHSG telah menembus level 3.000 yang merupakan rekor tertinggi sejak pasar modal dibuka.

Pasar modal adalah suatu pasar tempat bertemunya pembeli dan penjual yang memperjualbelikan instrumen atau surat berharga yang terdaftar di bursa efek. Instrumen pasar modal antara lain adalah saham, obligasi, *warrant*, dan *right issue*. Namun yang paling umum diperdagangkan adalah saham. Saham adalah bukti sebagian kepemilikan atas suatu perusahaan tertentu, dimana tiap saham menunjukkan satu suara kepemilikan.

Saham memiliki tingkat likuiditas yang tinggi karena termasuk ke dalam jenis investasi finansial yang memiliki tingkat fluktuasi yang tinggi, sehingga memiliki sifat *high risk high return*. Kita bisa mendapatkan keuntungan yang besar namun dengan risiko yang besar pula. Sebaliknya jika kita ingin meminimumkan risiko, keuntungan yang didapat juga kecil. Hal ini juga berkaitan dengan jangka waktu yang kita gunakan dalam berinvestasi.

Dalam berinvestasi di pasar modal khususnya saham dikenal istilah *buy* (beli), *sell* (jual), dan *hold* (tahan). Untuk dapat mengetahui hal tersebut maka dibutuhkan senjata atau suatu analisis,

ada dua teknik analisis yang dapat digunakan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal menggunakan data-data historis harga dari suatu saham yang dipilih sedangkan analisis fundamental menggunakan perhitungan-perhitungan dari laporan keuangan dan didukung juga oleh faktor lain seperti berita-berita yang menyangkut suatu perusahaan. Untuk mengetahui metode apa yang paling tepat untuk berinvestasi saham di pasar modal khususnya dalam sektor perbankan. Indikator-indikator ini nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi saham di pasar modal.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat *return* yang didapat masing-masing saham berdasar metode *Moving Average Convergence Divergence*, *Relative Strength Index*, *Stochastic Oscillator*, dan *Buy and Hold*.
2. Bagaimana metode yang paling tepat diketahui dari *return* optimal.
3. Bagaimana saham terbaik diketahui berdasar *return* optimal yang dihasilkan oleh metode *Moving Average Convergence Divergence*, *Relative Strength Index*, *Stochastic Oscillator*, dan *Buy and Hold*.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis *return* yang didapat masing-masing saham dari metode *Moving Average Convergence Divergence*, *Relative Strength Index*, *Stochastic Oscillator*, dan *Buy and Hold*.
2. Menentukan metode yang paling optimal dilihat dari *return* optimal.
3. Mengetahui saham terbaik berdasarkan *return* optimal yang dihasilkan oleh metode *Moving Average Convergence Divergence*, *Relative Strength Index*, *Stochastic Oscillator*, dan *Buy and Hold*.

Menurut Sunariyah (2003:4): “Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang”. Menurut Sentanoe Kertonegoro (1995:3): “Investasi adalah setiap wahana dimana ditempatkan dengan memelihara atau menaikkan nilai dan memberikan hasil (*return*) yang positif dimasa yang akan datang. Jadi pada dasarnya investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Dalam dunia investasi terdapat 2 jenis investasi yang selama ini telah kita kenal yaitu investasi *real assets* dan investasi *financial assets*. Investasi *real assets* merupakan jenis investasi yang bentuk penanamannya melalui pengadaan asset-asset nyata seperti tanah, bangunan, emas, mesin, kendaraan, dan sebagainya, sedangkan investasi *financial assets* merupakan jenis investasi yang bentuk penanaman modalnya mencakup instrumen-instrumen keuangan di pasar modal dan pasar uang seperti saham, obligasi, valas, *warrant*, deposito, tabungan dan lain-lain.

Terdapat dua analisis yang dapat digunakan dalam dunia saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. “Analisis teknikal menggunakan informasi pada pergerakan harga historis dan volume perdagangan, diringkas dalam bentuk grafik, untuk memprediksi *trend* harga masa depan” (Gene Savin, Paul Weller, and Janis Zvingelis, 2003:1). Timothy C. Pistole dan Massoud Metghalchi (2009) mendefinisikan analisis teknikal sebagai pendekatan untuk peramalan keuangan dan masa depan harga saham dengan meneliti pola-pola perubahan harga dan perubahan volume perdagangan. Dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal adalah suatu teknik analisis sekuritas untuk memprediksi

pergerakan arah pasar di masa yang akan datang dengan menggunakan data-data historis dalam bentuk grafik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan *software Metastock 10.1* sebagai alat bantu. *Software Metastock 10.1* digunakan untuk melihat pergerakan harga saham secara visual. Aplikasi *Enhanced System Tester* digunakan untuk menghitung *return* optimal yang didapat dari masing-masing saham. Alat analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan *software Metastock 10.1* menggunakan indikator MACD (*Moving Average Convergence Divergence*), RSI (*Relative Strength Index*), SO (*Stochastic Oscillator*), dan *buy and hold*.

Data yang digunakan adalah data pergerakan harga saham sektor perbankan kelompok LQ45 selama 5 tahun yaitu antara tanggal 1 Januari 2006 sampai 31 Desember 2010 yang diperdagangkan di BEI, kecuali data harga saham PT Bank Tabungan Negara Tbk. yang hanya 1 tahun yaitu antara tanggal 1 Januari 2010 sampai 31 Desember 2010. Data yang digunakan adalah harga pembukaan (*open price*), harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), harga penutupan (*close price*), dan volume perdagangan (*volume*) yang diperoleh dengan cara *download* dari internet melalui situs www.finance.yahoo.com.

MACD merupakan singkatan dari *Moving Average Convergence Divergence* yang merupakan suatu indikator dari analisis teknikal yang diciptakan oleh Gerald Appel pada tahun 1960an. MACD menggunakan dua buah *exponential moving average* (EMA) untuk mengindikasikan kondisi *overbought* atau *oversold* yang berfluktuatif diatas dan dibawah garis nol (*zero line*). Wayne A. Thorp (2000) dalam jurnalnya yang berjudul “*The MACD: A Combo of Indicators For The Best of Both Worlds*”

mengatakan bahwa MACD adalah indikator momentum mengikuti *trend* yang menunjukkan hubungan antara dua *moving average*. Garis MACD dihitung dengan mengambil perbedaan antara periode panjang dan periode pendek dari rata-rata bergerak eksponensial.

Wayne A. Thorp (2000) dalam jurnalnya yang berjudul “*Id’ing When to Buy and Sell Using The Stochastic Oscillator*” mengatakan bahwa *Stochastic Oscillator* bekerja terbaik dengan saham yang saat ini diperdagangkan dalam kisaran tertentu dan mungkin berguna dalam mengidentifikasi sinyal beli dan sinyal jual. Tapi *Stochastic Oscillator* juga dapat menghasilkan sinyal palsu, terutama selama periode ketika saham berada dalam *uptrend* atau *downtrend* yang kuat. *Stochastic Oscillator* adalah indikator momentum yang dikembangkan oleh George C. Lane pada akhir 1950-an, yang menunjukkan lokasi dari penutupan relatif harga saat ini terhadap wilayah titik tertinggi sampai terendah selama periode waktu tertentu.

Relative Strength Index dikembangkan oleh J. Welles Wilder. RSI adalah suatu *oscillator* momentum yang mengukur kecepatan dan perubahan dalam pergerakan harga. John J. Murphy dalam bukunya yang berjudul “*Technical Analysis of The Financial Markets: A Comprehensive Guide To Trading Methods And Applications*” menjelaskan bahwa RSI bergerak dalam rentang angka 0 sampai 100. Ketika pergerakan diatas

level 70 maka dianggap *overbought*, sedangkan *oversold* terjadi saat pergerakan berada dibawah level 30. Karena pergeseran yang terjadi dalam *bull market* dan *bear market*, maka biasanya level 80 menjadi level *overbought* dalam *bull market* dan level 20 menjadi level *oversold* dalam *bear market*.

Strategi *buy and hold*, menyangkut keputusan untuk membeli saham-saham dan menahannya sampai waktu yang cukup lama untuk memenuhi tujuan tertentu (Sawidji, 1997). *Buy and hold* merupakan metode atau strategi investasi jangka panjang yang didasarkan pada pandangan bahwa dalam jangka panjang pasar keuangan memberikan tingkat pengembalian yang baik meskipun periode volatilitas atau penurunan. Sudut pandang ini juga menyatakan bahwa waktu jangka pendek pasar, yaitu konsep bahwa seseorang dapat memasuki pasar pada titik terendah dan menjual di harga tertinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data harga saham yang telah diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengubahnya menjadi grafik/*chart* untuk mengetahui bagaimana pergerakan harga saham. Setelah itu melakukan analisis dengan mencari *return* masing-masing saham dengan menggunakan aplikasi *Enhanced System Tester*, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Return Masing-Masing Metode

No.	Nama Saham	Metode			
		MACD	RSI	SO	Buy and Hold
1.	BBCA	-56.72%	-37.31%	57.46%	91%
2.	BBNI	148.44%	-7.42%	160.16%	202.73%
3.	BBRI	-4.17%	-40%	222.5%	250%
4.	BBTN	92.5%	-2.0%	-42.5%	102.5%
5.	BDMN	3.14%	-65.44%	58.64%	19.37%
6.	BMRI	100.3%	74.70%	207.32%	296.34%

Hasil perhitungan *return* pada tabel 1 bahwa terdapat saham dengan *return* bernilai positif, yang berarti saham tersebut menghasilkan keuntungan atau *capital gain*, sedangkan *return* dengan nilai negatif berarti saham tersebut menghasilkan hasil sebaliknya, yaitu rugi atau *capital loss*.

Berikut ini adalah analisis saham berdasarkan tabel 1:

1. PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA)
Pada saham ini metode MACD dan RSI menghasilkan *return* bernilai negatif, yaitu sebesar -56.72% dan -37.31%, sedangkan metode SO dan *buy and hold* menghasilkan *return* bernilai positif, yaitu sebesar 57.46% dan 91%. Untuk saham BBCA metode *buy and hold* merupakan metode yang tepat untuk memperoleh *return* optimal karena menghasilkan *return* tertinggi.
2. PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI)
Pada saham ini metode RSI menghasilkan *return* bernilai negatif, yaitu sebesar -7.42%, sedangkan metode MACD, SO, dan *buy and hold* menghasilkan *return* bernilai positif, yaitu sebesar 148.44%, 160.16% dan 202.73%. Untuk saham BBNI metode *buy and hold* merupakan metode yang tepat untuk memperoleh *return* optimal karena menghasilkan *return* tertinggi.
3. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI)
Pada saham ini metode MACD dan RSI menghasilkan *return* bernilai negatif, yaitu sebesar -4.17% dan -40%, sedangkan metode SO dan *buy and hold* menghasilkan *return* bernilai positif, yaitu sebesar 222.5% dan 250%. Untuk saham BBRI metode *buy and hold* merupakan metode yang tepat untuk memperoleh *return* optimal karena menghasilkan *return* tertinggi.

4. PT Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN)

Pada saham ini metode RSI dan SO menghasilkan *return* bernilai negatif, yaitu sebesar -2.0% dan -42.5, sedangkan metode MACD dan *buy and hold* menghasilkan *return* bernilai positif, yaitu sebesar 92.5% dan 102.5%. Untuk saham BBTN metode *buy and hold* merupakan metode yang tepat untuk memperoleh *return* optimal karena menghasilkan *return* tertinggi.

5. PT Bank Danamon Tbk. (BDMN)

Pada saham ini metode RSI menghasilkan *return* bernilai negatif, yaitu sebesar -65.44%, sedangkan metode MACD, SO, dan *buy and hold* menghasilkan *return* bernilai positif, yaitu sebesar 3.14%, 58.64% dan 19.37%. Untuk saham BDMN metode SO merupakan metode yang tepat untuk memperoleh *return* optimal karena menghasilkan *return* tertinggi.

6. PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI)

Pada saham ini tidak ada metode yang menghasilkan *return* dengan nilai negatif, semua metode pada saham ini menghasilkan *return* dengan nilai positif. MACD sebesar 100.3%, RSI sebesar 74.70%, SO sebesar 207.32%, dan *buy and hold* sebesar 296.34%. Walaupun semua metode menghasilkan *return* positif namun untuk saham BMRI metode *buy and hold* merupakan metode yang tepat untuk memperoleh *return* optimal karena menghasilkan *return* tertinggi.

Setiap metode menghasilkan *return* masing-masing, baik bernilai positif maupun bernilai negatif. Dari variabel yang diuji metode MACD menghasilkan dua *return* bernilai negatif, yaitu pada saham BBCA dan BBRI. Pada metode RSI hampir semua variabel menghasilkan *return* negatif, hanya saham BMRI yang menghasilkan

return positif. Pada metode SO hanya menghasilkan satu *return* negatif, yaitu pada saham BBTN. Dan untuk metode *buy and hold* semua variabel menghasilkan *return* positif.

Dalam menentukan metode yang paling tepat penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Metode tersebut menghasilkan *return* yang paling optimal.
2. Metode tersebut menghasilkan *return* bernilai negatif lebih sedikit, *return* bernilai positif akan lebih diutamakan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap saham memiliki metode masing-masing dalam memperoleh *return* optimal. Namun secara keseluruhan, untuk saham-saham sektor perbankan kelompok LQ45 metode *buy and hold* merupakan metode yang paling tepat dalam memperoleh *return* optimal. Hal ini karena dari variabel yang diuji semua menghasilkan *return* positif.

Saham PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) menjadi saham terbaik pada sektor perbankan kelompok LQ45. Hal ini berdasarkan *return* optimal. Dari keempat metode yang digunakan saham BMRI selalu menghasilkan *return* positif sehingga saham tersebut dapat dijadikan salah satu pilihan investasi dalam pasar modal.

SIMPULAN

Penggunaan metode *Moving Average Convergen Divergen* (MACD), *Stochastic Oscillator* (SO), *Relative Strength Index* (RSI), dan *buy and hold* mampu menjawab tujuan penelitian tentang *return* yang dihasilkan oleh masing-masing saham. Dilihat dari *return* optimal merupakan metode yang paling tepat dilakukan adalah metode *buy and hold*. Saham terbaik berdasarkan *return* optimal adalah saham PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI).

DAFTAR PUSTAKA

- Kertonegoro, S. 1995. Analisa dan manajemen investasi, edisi pertama, PT Widya Press, Jakarta.
- Pistole, T.C., & Massoud, M. 2009. Comparison of three technical trading methods vs buy-and-hold for the S&P 500 Market.
- Savin, G., Weller, P., & Zvingelis, J. 2003. The predictive power of head-and-shoulders price patterns in the U.S. stock market". Page 1-41.
- Sunariyah. 2003. Pengantar pengetahuan pasar modal, edisi ketiga, AMP YKPN Yogyakarta, Yogyakarta.
- Thorp, W.A. 2000. Id'ing when to buy and sell using the stochastic oscillator", American Association of Individual Investors Journal, Page 24-28.
- _____. 2000. "The MACD: A Combo of Indicators For The Best of Both